

ABSTRAK

Dwi Widia Ningrum, Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk, PDRB, dan Kesempatan Kerja Terhadap Tingkat Kemiskinan di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur. Di bawah bimbingan, **Dr. Kurniyati Indahsari, S.Si., M.Si.**

Jawa Timur merupakan Provinsi kontribusi pertumbuhan ekonomi sebesar 14,44 persen yang menempati posisi terbesar kedua setelah DKI Jakarta yang memberikan kontribusi sebesar 17,23 persen. Namun, Provinsi Jawa Timur menempati peringkat pertama dengan jumlah penduduk miskin terbesar di Indonesia, dimana pada tahun 2021 menyentuh angka 4,05 juta jiwa, untuk itu perlu diperhatikan dengan baik dan sungguh-sungguh dari pembuat kebijakan atau pemerintah agar kemiskinan di Jawa Timur dapat berkurang dan di tangani secara menyeluruh dan berkesinambungan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Jumlah Penduduk, PDRB dan Kesempatan Kerja terhadap tingkat kemiskinan 38 Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur Tahun 2018-2021. Penelitian ini dilakukan di Provinsi Jawa Timur dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur. Data yang digunakan adalah gabungan *Cross-section data* dan *Time-series data* dari Kabupaten/Kota di Jawa Timur dari tahun 2018-2021. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode CEM, FEM dan REM. Adapun teknik analisis yang digunakan yaitu *uji chow* dan *uji Hausman*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Jumlah Penduduk tidak berpengaruh terhadap Tingkat Kemiskinan di Jawa Timur. PDRB memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan dimana setiap kenaikan 1 persen maka akan mengakibatkan turunnya tingkat kemiskinan sebesar 3,73 persen tingkat kemiskinan di Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur. Kesempatan kerja yang diukur dengan indikator presentase bekerja terhadap angkatan kerja memiliki pengaruh negatif dan signifikan dimana setiap kenaikan 1 persen kesempatan kerja maka akan menurunkan tingkat kemiskinan sebesar 0,20 persen di Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur.

Kata Kunci : Jumlah Penduduk, PDRB, Kesempatan Kerja, Tingkat Kemiskinan

ABSTRACT

Dwi Widia Ningrum, *Analysis of the Effect of Population, GRDP, and Job Opportunities on Poverty Levels in Regencies/Cities of East Java Province. Under the guidance, Dr. Kurniyati Indahsari, S.Si., M.Si.*

East Java is a province with an economic growth contribution of 14.44 percent which occupies the second largest position after DKI Jakarta which contributed 17.23 percent. However, East Java Province is ranked first with the largest number of poor people in Indonesia, where in 2021 it touches 4.05 million people, for this reason it needs to be considered properly and seriously from policymakers or the government so that poverty in East Java can be reduced and handled thoroughly and sustainably. This study aims to determine the effect of Population, GDRP and Employment Opportunities on the poverty rate of 38 Regencies/Cities in East Java Province in 2018-2021. This research was conducted in East Java Province using secondary data obtained from the Central Statistics Agency of East Java Province. The data used is a combination of Cross-section data and Time-series data from Regencies/Cities in East Java from 2018-2021. This research uses a quantitative approach with CEM, FEM and REM methods. The analytical techniques used are the chow test and the Hausman test.

The results showed that the population was not affected by the Poverty Rate in East Java. GDRP has a negative and significant influence on the poverty rate where every increase of 1 percent will result in a decrease in the poverty rate by 3.73 percent in regencies/cities in East Java Province. Employment opportunities as measured by indicators of the percentage of work on the labor force have a negative and significant influence where every 1 percent increase in job opportunities will reduce the poverty rate by 0.20 percent in regencies/cities in East Java Province.

Keywords : Population, GRDP, Employment Opportunities, Poverty Rate